

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM DALAM TINDAK PIDANA
TANPA HAK MEMBAWA SENJATA TAJAM SAMURAI
DALAM KASUS TAWURAN DI RANTAUPRAPAT**

(STUDI PUTUSAN NO. 794/PID.SUS/2024/PN RAP)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana
Pada Program Studi Hukum Universitas Labuhanbatu



OLEH :

Jessica Alviolita Sitompul
2202100040

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LABUHANBATU
RANTAUPRAPAT
2026**

LEMBAR PENGESAHAN/ PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM DALAM TINDAK
PIDANA TANPA HAK MEMBAWA SENJATA TAJAM
SAMURAI DALAM KASUS TAWURAN DI RANTAUPRAPAT
(STUDI PUTUSAN NO. 794/PID.SUS/2024/PN RAP)

NAMA : Jessica Alviolita Sitompul

NPM : 2202100040

PROGRAM STUDI : S-1 Hukum

KONSENTRASI : Hukum Pidana

Disetujui Pada Tanggal :

Pembimbing I



(Risdalina, S.H.,M.H)

NUPTK. 693874264323011

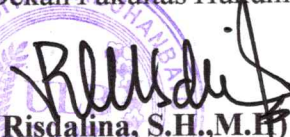
Pembimbing II



(Kusno, S.H.,M.H)

NUPTK. 6857765666131082

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum


(Risdalina, S.H.,M.H)
NUPTK. 693874264323011

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM DALAM TINDAK
PIDANA TANPA HAK MEMBAWA SENJATA TAJAM SAMURAI
DALAM KASUS TAWURAN DI RANTAUPRAPAT (STUDI
PUTUSAN NO. 794/PID.SUS/2024/PN RAP)

NAMA : Jessica Alviolita Sitompul

NPM : 2202100040

PROGRAM STUDI : S-1 Hukum

KONSENTRASI : Hukum Pidana

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana

Pada Tanggal 9 April 2026

Dosen Penguji I (Ketua)

Nama : Risdalina, S.H., M.H

NUPTK : 6938742643230112

Dosen Penguji II (Anggota)

Nama : M. Khoirul Ritonga, S.H., M.H

NUPTK : 6857765666131082

Dosen Penguji III (Anggota)

Nama : Wahyu Simon Tampubolon, S.H., M.H

NUPTK : 6148767668130363

Tanda Tangan

Rantauprapat,

April 2026

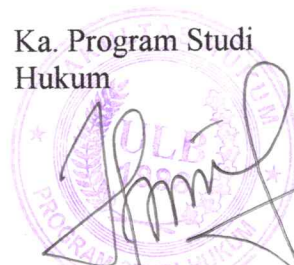
Dekan,
Fakultas Hukum



(Risdalina, S.H., M.H)

NUPTK 693874264323011

Ka. Program Studi
Hukum



(M. Khoirul Ritonga, S.H., M.H)

NUPTK 6857765666131082

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jessica Alviolita Sitompul
NPM : 2202100040
Fakultas : Hukum
Judul : Analisis Yuridis Putusan Hakim Dalam Tindak Pidana Tanpa Hak Membawa Senjata Tajam Samurai Dalam Kasus Tawuran Di Rantauprapat (Studi Putusan No. 794/Pid.Sus/2024/PN Rap)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu adalah hasil karya tulis penulis sendiri. Semua kutipan maupun rujukan dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan sumbernya dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jika dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi ini bukan hasil karya penulis atau plagiat, penulis bersedia Pencabutan Gelar Akademik yang disandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;

Rantauprapat, April 2026

Yang Membuat Pernyataan



Jessica Alviolita Sitompul
NPM. 2202100040

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM DALAM TINDAK PIDANA TANPA HAK MEMBAWA SENJATA TAJAM SAMURAI DALAM KASUS TAWURAN DI RANTAUPRAPAT (STUDI PUTUSAN NO. 794/PID.B/2024/PN RAP)”**. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Skripsi adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu.

Selama penelitian dan penulisan proposal ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu penulis, yakni:

1. Bapak Halomoan Nasution, S.H, M.H selaku Ketua Yayasan Universitas Labuhanbatu.
2. Bapak Assoc.Prof. Ade Parlaungan Nasution, Ph.D, selaku Rektor Universitas Labuhanbatu.
3. Kepada Dekan Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu Ibu Risdalina, S.H. M.H, sekaligus pembimbing I penulisa, yang selalu dan tak pernah berhenti untuk memberikan motivasi kepada penulis.
4. Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu M. Khoirul Ritonga, S.H., M.H, yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis.
5. Kepada Bapak Kusno, S.H., M.H, yang juga merupakan pembimbing ke II Penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis.

6. Orangtua yaitu Bapak SZ Sitompul serta Ibu Martha Farida Simorangkir, hasian Filia Lumbantobing, abang Frans Sitompul, kakak Regina Sitompul, adek Samuel Sitompul beserta keluarga, yang selalu memberikan dukungan yang tak henti-hentinya pada penulis, tak pernah mengeluh dan menyerah untuk membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga mencapai gelar sarjana.
7. Para Dosen Fakultas Hukum dan Seluruh Staf Fakultas Hukum yang telah membantu penulis dalam menyiapkan berkas-berkas pengajuan judul & membantu penulis dalam penyiapan sidang skripsi.

Semoga kebaikan menjadi Amal Sholeh dan dibalas dengan kebaikan yang lebih oleh Tuhan YME. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Rantauprapat, April 2026



JESSICA ALVIOLITA SITOMPUL

NPM : 2202100040

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM DALAM TINDAK PIDANA TANPA HAK MEMBAWA SENJATA TAJAM SAMURAI DALAM KASUS TAWURAN DI RANTAUPRAPAT (STUDI PUTUSAN NO. 794/PID.B/2024/PN RAP)

Oleh : Nama : JESSICA ALVIOLITA SITOMPUL, NPM : 2202100040

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pertanggung jawaban pidana pelaku aksi tawuran dengan membawa senjata tajam dalam putusan No. 794/Pid.B/2024/PN Rap, serta untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana kepada terdakwa dalam kasus tindak pidana Tanpa Hak Membawa Senjata Tajam Samurai Dalam Kasus Tawuran Di Rantauprapat No. 794/Pid.B/2024/PN Rap.

Penelitian ini menggunakan penelitian metode yuridis empiris. Menurut Abdul Kadir Muhamad, penelitian yuridis empiris adalah : “penelitian yang dilakukan dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu untuk kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian terhadap data primer di lapangan”. Dalam penelitian yuridis, hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*, karena penelitian yuridis merupakan suatu pendekatan yang mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertanggung jawaban pidana pelaku aksi tawuran dengan membawa senjata tajam dalam putusan No. 794/Pid.B/2024/PN Rap adalah terdapat pada Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Darurat No. 12 Tahun 1951 terhadap Tindak Pidana Penguasaan Tanpa Hak Senjata Tajam, karena terdakwa telah memenuhi kesemua unsur tersebut, yakni (1) unsur Barang siapa; unsur (2) yang tanpa hak memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba memperolehnya, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan atau mengeluarkan dari Indonesia. Dalam aspek pertanggungjawaban pidana, terdakwa dalam perkara ini terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana tanpa hak membawa dan menyimpan senjata tajam, serta pertimbangan hukum yang mencakup pengakuan terdakwa, kesesuaian keterangan saksi, serta alat bukti yang diajukan di persidangan, Majelis Hakim menyatakan bahwa terdakwa telah memenuhi unsur-unsur sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan maupun meringankan, seperti tidak adanya izin kepemilikan senjata tajam sebagai faktor yang memberatkan, serta sikap kooperatif terdakwa, penyesalan atas perbuatannya, dan belum pernah dihukum sebelumnya sebagai faktor yang meringankan.

Kata Kunci : Putusan Hakim, Senjata Tajam, Tawuran

ABSTRACT

JURIDICAL ANALYSIS OF THE JUDGE'S DECISION IN THE CRIME OF NOT HAVING THE RIGHT TO CARRY A SAMURAI SHARP WEAPON IN THE BRAWL CASE IN RANTAUPRAPAT (STUDY OF DECISION NO. 794/PID. B/2024/PN RAP)

By : Name : JESSICA ALVIOLITA SITOMPUL, NPM : 2202100040

This study aims to find out the criminal responsibility of the perpetrators of brawls by carrying sharp weapons in decision No. 794/Pid.B/2024/PN Rap, as well as to find out the judge's considerations in imposing criminal penalties on the defendant in the case of the crime of Not Having the Right to Carry a Samurai Sharp Weapon in the Brawl Case in Rantauprapat No. 794/Pid.B/2024/PN Rap.

This study uses empirical juridical method research. According to Abdul Kadir Muhamad, empirical juridical research is: "research that is carried out by researching secondary data first and then continuing by conducting research on primary data in the field". In juridical research, law is seen as a norm or *das sollen*, because juridical research is an approach that refers to applicable laws and regulations.

The results of the study show that the criminal responsibility of the perpetrators of brawls by carrying sharp weapons in decision No. 794/Pid.B/2024/PN Rap is contained in Article 2 paragraph (1) of Emergency Law No. 12 of 1951 against the Crime of Possession Without the Right to Sharp Weapons, because the defendant has fulfilled all of these elements, namely (1) the element of whose goods; element (2) who without the right to enter Indonesia, makes, receives, tries to obtain it, surrenders or tries to surrender, control, bring, has supplies in it or has in its possession, stored, transported, concealed, used or removed from Indonesia. In the aspect of criminal liability, the defendant in this case was legally and convincingly proven guilty of committing a criminal act without the right to carry and store a sharp weapon, as well as legal considerations that included the defendant's confession, the suitability of witness statements, and evidence submitted at trial, the Panel of Judges stated that the defendant had fulfilled the elements as stipulated in Article 2 Paragraph (1) of Emergency Law Number 12 of 1951. This decision was taken by considering aggravating and mitigating factors, such as the absence of a license to possess a sharp weapon as an aggravating factor, as well as the defendant's cooperative attitude, remorse for his actions, and having never been convicted before as mitigating factors.

Keywords: Judge's Verdict, Sharp Weapons, Brawls

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Umum Mengenai Putusan Hakim	9
2.1.1 Pengertian Hakim	11
2.1.2 Pengertian Kekuasaan Hakim.....	16
2.1.3 Kewenangan Hakim	18
2.2 Pengertian Hukum	20
2.3 Pengertian Tindak Pidana.....	22
2.3.1 Unsur-Unsur Tindak Pidana	25

2.3.2 Jenis Tindak Pidana	28
2.4 Pengertian Senjata Tajam.....	29
2.4.1 Jenis-Jenis Senjata Tajam.....	33
2.4.2 Tindak Pidana Membawa Senjata Tajam	35
2.4.3 Sanksi Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Senjata Tajam	36
2.4.4 Pengertian Samurai.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3 Sumber Data	42
3.4 Cara Kerja	43
3.5 Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Pertanggung Jawaban Pidana Pelaku Aksi Tawuran Dengan Membawa Senjata Tajam Dalam Putusan No. 794/Pid.B/2024/PN Rap	46
4.2 Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Pidana Kepada Terdakwa Dalam Kasus Tindak Pidana Tanpa Hak Membawa Senjata Tajam Samurai Dalam Kasus Tawuran Di Rantauprapat No. 794/Pid.B/2024/ PN Rap	60
4.3 Analisis Penulis.....	64
BAB V PENUTUP	68

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70